

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah mempunyai peranan penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Menurut Luthan (Safari, 2001, hlm.1) secara sederhana pendidikan jasmani itu tidak lain adalah 'Proses belajar dan bergerak, dan bergerak melalui gerak, selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani itu anak diajarkan untuk bergerak'.

Pendidikan menurut Muhibinsyah (Sagala, 2006, hlm. 3) mengemukakan 'Dalam pengertian yang agak luas pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan'. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan, pendidikan secara umum mempunyai arti sesuatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri dalam kegiatan individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Permainan bola voli menurut Subroto (2010, hlm.36) ialah "Permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu". Adapun macam-macam teknik dasar bola voli antara lain *service*, *passing*, *smash*, dan *block*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang menjadi salah satu sisi menarik dari permainan bola voli. *Passing* dibagi atas dua bagian yakni *passing* bawah dan *passing* atas.

Teknik dasar permainan bola voli menurut Ma'mun dan Subroto (2001, hlm. 51) bahwa:

Servis, fungsinya untuk mengawali permainan; *passing*, fungsinya untuk menerima/memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman se-regu; umpan fungsinya, untuk menyajikan bola ke teman se-regu dengan

keinginannya sehingga teman seregu tersebut dapat melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bola yang akan disebrangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna; bendungan atau blok fungsinya, untuk menghadang serangan lawan dari dekat jaring sekaligus sebagai serangan baik ke pihak lawan; *receivi*, menjaga bola menyentuh tanah.

Membelajarkanservisbawah kepada siswa sekolah dasar dibutuhkan cara mengajar yang baik dan tepat. Keberhasilan dari belajar keterampilan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salahsatu di antaranya pembelajaran yang diterapkan guru.

Servis bawah menurut Somantri dan Sujana (2009, hlm. 9) merupakan:

Servis dengan awalan bola berada di tangan yang tidak memukul bola. Tangan yang memukul bola bersiap daribelakang badan untuk memukul bola dengan tangan dari bawah merupakan servis paling sederhana, sehingga umumnya dilakukan oleh pemain bola voli pemula.

Keterampilanservis bawah siswa yang masih rendahdisebabkan oleh faktor mengajar yang selalu berorientasi pada guru. Dengan keadaan inilah guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan seluruh aspek kepentingan dalam hasil belajar mengajar yang kurang memuaskan, sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektivitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar mengakibatkan kegiatan belajar mengajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri. Di samping itu, siswa merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak terlibat dan berinteraksi dalam kegiatanbelajar mengajar, tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru. Selain itu, perlu dipahami bahwa potensi atau kemampuan yang dimiliki siswa beraneka ragam dalam memahami sebuah konsep dan sering menimbulkan masalah, antara lain kadang ada siswa yang sangat cepat memahami dan ada yang merasakan kesulitan. Tetapi tidak jarang mereka segan bahkan merasa takut untuk bertanya kepada guru, apalagi jika guru tersebut kurang menyenangkan. Kesulitan yang dialami oleh sekelompok siswa tersebut dapat diatasi dengan cara melibatkan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran.

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan

masyarakat, karena kegiatan olahraga lainnya memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan sosialisasinya siswa di berbagai bidang, salahsatunya adalah dengan cabang olahraga bola voli. Untuk menguasai permainan bola voli dibutuhkan latihan yang berkelanjutan dan sistematis agar siswa mampu melakukan keterampilan dan koordinasi pada permainan bola voli.

Tujuan permainan bola voli adalah menyebrangkan bola melewati atas jaring kearah petak lawan yang disesuaikan dengan peraturan permainan. Permainan dimulai dengan pukulan servis oleh pemain belakang sebelah kanan di daerah servis, bola harus dipukul dengan salah satu tangan kearah petak lawan melewati atas jaring dan masuk ke dalam batas lapangan permainan.

Kesulitan yang dihadapi siswa adalah mereka hanya mendapatkan pembelajaran teknik servis bawah saja dan dalam pelaksanaannya kurang efektif. Melihat hal tersebut peneliti akhirnya terinspirasi untuk menghadirkan cara dengan menggunakan metode pembelajaran *driil* pada permainan bola voli untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah bola voli sehingga mencapai angka ketuntasan. Dengan demikian, penerapan metode *driil* dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan prestasi belajar. Dilihat dari kenyataan dalam suatu permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri Sindangheula, teknik dasar servis bawah belum dikuasi dengan baik, sehingga sering terjadi kegagalan dalam melakukan servis bawah. Kegagalan tersebut seperti posisi badan, sikap tangan dan saat memukul arah bola masih banyak yang melenceng, melembung jauh atau bola nyangkut di net. Hal ini kurangnya menguasai teknik dasar servis bawah dengan baik, oleh sebab itu perlu di perhatikan dan diperbaiki untuk di berikan arahan pembelajaran servis bawah yang benar sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahannya yang sering dilakukan.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Tes Servis Bawah**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai									Jumlah Skor	Nilai	Tafsiran	
		Sikap Awal			Perkenaan Bola			Sikap akhir					TT	T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Handika pratama		√		√			√			4	44.4	√	
2.	Sinta dewi indryani		√			√			√		6	66.6	√	
3.	Yadi taryadi	√			√			√			3	33.3	√	
4.	Putri audi astuti		√			√			√		6	66.6	√	
5.	Muhamad ikrom		√		√			√			4	44.4	√	
6.	Dela puspita	√				√			√		5	55.5	√	
7.	Risha dwi amalia		√			√			√		6	66.6	√	
8.	Athe dina r	√			√			√			3	33.3	√	
9.	Ikhmal fauzy dinastian		√			√			√		6	66.6	√	
10.	Arif sarifudin		√				√			√	8	88.8		√
11.	Refi wihartini		√			√			√		6	66.6	√	
12.	Tia rosmia	√			√			√			3	33.3	√	
13.	Nandra daipuloh		√			√			√		6	66.6	√	
14.	Teguh achmad		√				√			√	8	88.8		√
15.	Siti komariah	√			√			√			3	33.3	√	
16.	Asyiah		√			√			√		6	66.6	√	
17.	Anggi awaludin		√			√			√		6	66.6	√	
18.	Uliya siti nuraini		√				√		√		7	77.7		√
19.	Gita yulianti			√			√			√	3	33.3	√	
20.	Novia ramadhan		√			√			√		6	66.6	√	
21.	Fitri laelasari	√			√			√			3	33.3	√	
22.	Kiki rizki maulana	√				√		√			4	44.4	√	
23.	Adi hikmah		√			√			√		6	66.6	√	
24.	Silma sabila	√			√			√			3	33.3	√	
	<b>Jumlah</b>	8	15	1	8	12	4	9	12	3	121	1343,1	21	3
	<b>Rata-rata</b>										5.04	55.97		
	<b>Persentasi (%)</b>	33.3	62.5	4.16	33.3	50	16.6	37.5	50	12.5	5.04	55.97	87.5	12.5

**Keterangan:**

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Skor Ideal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 70%

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 27 februari 2015 peneliti mengambil data awal pada siswa kelas V SDN Sindangheulaterlihat bahwa masih rendahnya hasil belajar servisbawah bola voli siswa kelas V SDN Sindangheula.Hal tersebut dapat dilihatpada tabel di atas hanya 3 siswa yang tuntas dan 21 siswa yang belum tuntas, bila di persentasekan siswa yang tuntas

adalah 12,5% sedangkan yang belum tuntas 87,5% dengan nilai KKM yang ditentukan oleh guru yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran perlu mendapatkan perbaikan karena hasil belajar dalam materi bola voli dalam gerak dasar servis bawah.

Jadi berdasarkan analisis hasil tes data awal dapat diketahui bahwa pada aspek posisi kaki, posisi badan, ayunan lengan dan adapula kelemahan masalah yang dihadapi siswa dalam melakukan servis bawah di antaranya pada saat melambungkan bola, bola yang di lambungkan cenderung lebih dekat dan jauh dari jangkauan tangan sehingga bola tidak terarah dengan baik, pada saat melakukan pukulan pada bola tangan tidak sepenuhnya di tarik ke belakang sehingga berakibat bola tidak melewati net.

Dalam pembelajaran yang diberikan oleh pengajar hanya sebatas penjelasan dan siswa jarang melakukan gerakan dengan benar. Maka penulis akan meneliti pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Sindangheula, Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk meneliti: “Meningkatkan gerak dasar servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas V SD Negeri Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang”.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
2. Bagaimanakah kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *driil*SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?
3. Bagaimanakah aktivitas siswa dan pembelajaran siswa pada servis bawah bola voli menggunakan metode *drill*SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

4. Bagaimanakah peningkatan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang?

Sepertiyang dijabarkan di atas, masalah yang dihadapi dalam penelitian ini tentang pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli, karena itu diperlukan suatu modifikasi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa agar dapat belajar secara aktif mampu mengembangkan sifat positif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun metode pembelajaran yang di gunakan dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli ini adalah dengan menggunakan metode *drill*, sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga tahapan siklus yaitu:

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani yang telah di tetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penekanan guru untuk memotivasi siswa hingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam siklus pertama siswa melakukan gerakan dasar servis bawah sebanyak 5 kali setiap siswanya.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Melaksanakankegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana (skenario Pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus I. Dimana dalam siklus I peneliti merencanakan menerapkan metode *drill*dalam pembelajarn servis bawah dan setiap siswa melakukan servis bawah sebanyak 5 kali dalam siklus pertama.

### **Siklus II**

#### **1. Perencanaan**

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah di tetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penekanan guru untuk memotivasi siswa hingga hasil belajar siswa dpat meningkat. Dimana dalam siklus pertama siswa melakukan gerakan dasar servis bawah sebanyak 10 kali setiap siswanya berhadapan dan berpasangan melewati net utuk melakukan servis bawah.

## **2. Pelaksanaan**

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana (sekenario Pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus II. Dimana dalam siklus II peneliti merencanakan menerapkan metode *drill* dalam pembelajarn servis bawah dan setiap siswa melakukan servis bawah sebanyak 10 kali dalam siklus kedua setiap siswanya saling berhadapan dan berpasangan melewati net saling bergantian untuk melakukan servis bawah.

### **Siklus III**

#### **1. Perencanaan**

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah di tetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penekanan guru untuk memotivasi siswa hingga hasil belajar siswa dpat meningkat. Dimana dalam siklus pertama siswa melakukan gerakan dasar servis bawah sebanyak 15 kali setiap siswanya berhadapan dan berpasangan melewati net utuk melakukan servis bawah.

#### **2. Pelaksanaan**

Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana (sekenario Pembelajaran) yang telah di tetapkan pada siklus III. Dimana dalam siklus III peneliti merencanakan menerapkan metode *drill* dalam pembelajarn servis bawah dan setiap siswa melakukan servis bawah sebanyak 15 kali dalam siklus kedua setiap siswanya saling berhadapan dan berpasangan melewati net saling bergantian untuk melakukan servis bawah.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

3. Untuk mengetahui sejauh mana aktifitas dan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *drill* SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Siswa Sekolah Dasar
  - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.
  - b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaranbola voli servis bawah serta meningkatkan hasil belajar siswa.
  - c. Penelitian tindak kelas ini akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guna meningkatkan gerakan dasar servis bawah dalam permainan bola voli.
2. Guru Penjas
  - a. Meningkatkan proses permbelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas untuk ketercapaian ketuntasan belajar siswa.
  - b. Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru bisa mengevaluasi kinerjanya.
3. Sekolah Dasar
  - a. Memberikan motivasi yang positif di sekolah dasar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif.
  - b. Sebagai bahan evaluasi dan tolak ukur pecapaian tujuan mengajar sekolah dasar.
  - c. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.
4. Bagi UPI Kampus Sumedang  
Hasil-hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.



5. Peneliti

Meningkakan ilmu pembelajaran yang telah dipelajari, serta dapat menerapkan teori yang bersifat tertulis maupun praktek yang telah dipelajari, dan telah diperoleh dalam perkuliahan.

6. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi sehingga teman-teman dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli lengkap.

**E. Struktur Organisasi Skripsi**

**JUDUL SKRIPSI MENINGKATKAN GERAK DASAR *SERVIS* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DRILL* SISWA KELAS V SDN SINDANGHEULA.**

1. Bab I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

2. Bab II : Kajian Pustaka

- A. Bola Voli
  - A. Sejarah Bola Voli
  - B. Pengertian Bola Voli
  - C. Permainan Bola Voli
  - D. Pengertian Servis Bawah
- B. Pengertian Metode

- C. Metode *Drill*
- D. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan
- E. Hipotesis Tindakan
- 3. Bab III : Metode Penelitian
  - A. Lokasi dan Waktu Penelitian
  - B. Subjek Penelitian
  - C. Metode dan Desain Penelitian
  - D. Data dan Sumber Data
  - E. Instrumen Penelitian
  - F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data
  - G. Validasi Data
  - H. Definisi Operasional
- 4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - A. Temuan Data
  - B. Analisis Data
- 5. Bab V : Kesimpulan dan Saran
  - A. Simpulan
  - B. Implikasi
  - C. Rekomendasi

